

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu: profil singkat kos Adelya Oesapa, Kota Kupang, Visi, Misi, Logo kos Adelya, tugas pokok dan fungsi kos Adelya , telaah Informan, Hasil wawancara dan observasi yang diuraikan sebagai berikut:

4.1 Deskripsi Lokasi

4.1.1 Sejarah Kos Adelya Oesapa Kota Kupang

Kos Adelya terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Bangunan dengan bentuk letter U didirikan sejak awal tahun 2014 terdiri dari 29 kamar dengan fasilitas yang sederhana. Kos ini dimiliki oleh Bapak Micky Jeremy Sjah yang mempunyai tanggung jawab sebagai Bapak Kos Adelya.

4.1.2 Visi dan Misi Kos Adelya Oesapa Kota Kupang

Visi dan misi Kos Adelya, Oesapa, Kota Kupang sebagai berikut:

A. Visi

Menjadi usaha terbaik penyedia kos-kos-an, yang mengutamakan pelayanan dan kenyamanan yang memuaskan bagi penghuni kos.

B. Misi

1. Menyediakan tempat penghuni kos yang nyaman dan aman.

2. Selalu berkomitmen untuk menjaga kepercayaan penghuni kos.

4.1.3 Logo

4.1 Gambar



I(sumber: google images/ logo TikTok 2022)

Keterangan:

1. Warna Hitam

Warna hitam menjadi pilihan warna penting perusahaan menjadi warna dasar yang mengandung kesan elegan, banyak perusahaan fashion menggunakan warna hitam menjadi warna idola karena mampu memberikan rasa percaya diri, memunculkan maskulin dan klasik pada penggunaanya. Warna hitam sebagai warna dasar mampu menonjolkan warna cerah yang menjadi pilihan dari perusahaan, desainer dan seniman.

2. Warna putih

Warna putih saat melihat akan muncul kesan terang, dan bersih adajuga yang mengibaratkan suci dan ringan. Kamu juga bisa lihat saat ada barisan berjejer warna putih semua akan muncul suasana kebebasan. Tempat yang sering kamu jumpai hampir semua barang dan benda berwarna putih di rumah sakit berkaitan dengan ilmu mengenai kesehatan.

3. Warna Biru Muda

Warna biru muda saat meilihat akan muncul kesan terang, luas, dan sejuk. Kekuatan warna biru ini dapat melambangkan profesional perusahaan dan manusia, bisa juga tingkat kepercayaan diri yang tinggi.

4. Warna merah muda

Warna merah muda menjadi pilihan perusahaan pada logo TikTok kesan pertama menjadi nyaman, ada kehangatan. Warna merah muda ada yang menyebutnya pink. Bisa juga diartikan kemudahan yan g ramah digunakan produk-produk ciptaan perusahaan. Warna merah muda ini menjadi warna favorit perempuan kesan lucu dan romantis.

4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Kos Adelya Oesapa Kota Kupang

A. Tugas Pokok

Kos Adelya mempunyai tugas pokok memberi kenyamanan dengan pembiayaan relatif murah kepada penghuni kos.

B. Fungsi

- ✓ Sebagai sarana tempat tinggal senmentera bagi Mahasiswa yang pada umumnya berasal dari luar daerah selama masa studinya.

- ✓ Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi masyarakat umum yang bekerja dikantor atau yang tidak memiliki rumah tinggal agar berdekatan dengan lokasi kerja.
- ✓ Sebagai sarana pembentukan kepribadian mahasiswa untuk lebih disiplin, mandiri dan bertanggung jawab.
- ✓ Sebagai tempat untuk menggalang pertemanan dengan mahasiswa lain dan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya.

4.1.5 Telaah Informan

Dalam penelitian ini terdapat 5 Informan yang terdiri dari 3 orang Mahasiswa Univeristas Kristen Artha Wacana (UNKRIS), 1orang Mahasiswa Universitas Nusa Cendana (UNDANA), 1 orang Mahasiswa Universitas Terbuka (UT). .

Tabel 4.2

Profil Informan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Mahasiswa	Akun TikTok
1	Erlina	P	UT	Erlind_nn
2	Dela Rosa	P	UNKRIS	Delaa6399
3	Nancy	P	UNKRIS	Nancyleo_

4	Indah	P	UNDANA	mariindahhhh
5	Sonya Taolin	P	UNKRIS	Shonya_taolin

(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022)

Informan:

1. Erlina, Informan ini gemar bermain aplikasi TikTok kurang lebih 2 tahun.
2. Dela Rosa, Informan in gemar bermain aplikasi TikTok kurang lebih 2 tahun yaitu dari tahun 2020.
3. Nancy, Informan ini gemar bernain aplikasi TikTok 1 tahun yaitu dari tahun 2021.
4. Indah, informan ini merupakan pengguna aktif dari tahun 2020 sampai sekarang sudah 2 tahun.
5. Sonya Taolin, informan ini gemar bermain aplikasi TikTok kurang lebih 2 tahun.

4.5 Tanda-tanda Perilaku Narsis Remaja Akhir dalam Komunikasi Media

Sosial TikTok

Sesuai fokus dalam penelitian ini yaitu Tanda-tanda perilaku narsis remaja akhir dalam komunikasi media sosial TikTok, maka pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara sesuai dengan konsep perekam diri, penatapan diri, dan penikmat diri.

4.5.1 Hasil Wawancara

Secara umum dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai landasan dalam proses pengumpulan data dari para Informan yang berjumlah 5 orang untuk mengetahui bagaimana tanda-tanda perilaku narsis remaja akhir dalam komunikasi media sosial TikTok.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan ditemukan bahwa jawaban dari Informan juga berbeda-beda. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan kelima Informan:

A. Perekam Diri

Perekam diri memicu suatu kegiatan merekam segala bentuk aktivitas terhadap diri sendiri untuk mendapatkan suatu kenikmatan atau kepuasan tersendiri yang menimbulkan perilaku narsis. Dalam hal ini penulis mewawancarai kelima informan dengan pertanyaan yang mendukung konsep perekam diri yaitu bagaimana pendapat anda, mengenai video anda yang anda unggah di medsos TikTok?

Informan 1: Mahasiswa Universitas Terbuka Kupang (UT)

“Mengenai video yang saya unggah, bagus dan menarik, karena jika tidak bagus maka tidak diunggah dan melakukan pengulangan, untuk mendapatkan video yang paling bagus untuk diunggah”(Erlina, diwawancarai pada tanggal 23 Mei 2022, pukul 01.00 Wita).

Informan 2: Mahasiswa Universitas Kristen Wacana Kupang (UNKRIS)

“Pendapat saya tentang video saya bagus dan menarik, soalnya membuat video sesuai trend jadi pasti menarik” (Dela, diwawancarai pada tanggal 23 Mei 2022, pukul 01.15 Wita).

Informan 3: Mahasiswa Universitas Kristen Wacana Kupang (UNKRIS)

“Menurut pribadi saya sendiri video yang saya unggah ke TikTok itu bagus, karena jika tidak bagus tidak diunggah dan dicoba atau diulang lagi membuat video yang lebih bagus dari yang sebelumnya” (Nancy, diwawancarai pada tanggal 23 Mei 2022, pukul 01.27 Wita).

Informan 4: Mahasiswa Universitas Nusa Cendana Kupang (UNDANA)

“Menurut saya video yang saya unggah bagus, karena video yang diunggah sudah melakukan berbagai cara untuk mendapatkan video terbaik” (Indah, diwawancarai pada tanggal 23 Mei 2022, pukul 01.36 Wita).

Informan 5: Mahasiswa Universitas Kristen Wacana Kupang (UNKRIS)

“Pendapat saya bagus dan menarik dari hasil video yang saya unggah, tapi tidak tahu menurut orang lain” (Sonya, diwawancarai pada tanggal 23 Mei 2022, Pukul 01.40 Wita).

B. Penetapan diri

Penetapan diri Merupakan suatu pengakuan atau perhatian dari orang lain terhadap video pribadi yang diunggah di Medsos. Dalam hal ini penulis mewawancarai kelima informan dengan membuat 2 pertanyaan yang berkaitan dengan konsep penetapan diri diantaranya:

- ✓ Apa tindakan yang anda lakukan untuk menarik perhatian orang lain terhadap video anda di medsos TikTok?

Informan 1: Mahasiswa Universitas Terbuka Kupang (UT)

“Tindakan yang saya lakukan untuk menarik perhatian orang lain di TikTok, saya harus lebih kreatif untuk membuat video saya sendiri dengan menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan hasil yang baik, seperti menari, dan pengeditan yang bisa menarik perhatian orang” (Erlina , diwawancarai 24 Mei 2022, pukul 11.02 wita).

Informan 2: Mahasiswa Universitas Kristen Wacana Kupang (UNKRIS)

“Sebenarnya tindakan saya untuk menarik perhatian orang lain itu tidak ada, namun terkadang saat saya mengunggah video saya, ada saja yang menghubungi atau yang mengirim pesan kepada saya dan mencari perhatian dengan susah payah, Contohnya seperti baru membuat suatu video lalu ada yang menchat atau mengirim pesan yang berupa pujian dan ungkapan ketertarikan atas diri saya” (Dela, diwawancarai 24 Mei 2022, pukul 11.12 Wita).

Informan 3: Mahasiswa Universitas Kristen Wacana Kupang (UNKRIS)

“Tindakan yang saya lakukan dengan membagikan video TikTok saya beberapa media sosial lainya seperti whatsapp, dan Instagram (Nancy, diwawancarai 24 Mei 2022, pukul 11.20 Wita).

Informan 4: Mahasiswa Universitas Nusa Cendana Kupang (UNDANA)

”saya tidak berniat atau melakukan tindakan untuk menarik perhatian orang lain tetapi justru dengan mengunggah video saya di TikTok, saya sering dipuji, bahkan ada yang langsung chat dengan memberi pujian” (Sonya, diwawancarai 24 Mei 2022, pukul 11.25 Wita).

Informan 5: Mahasiswa Universitas Kristen Wacana Kupang (UNKRIS)

“saya tidak ada niatan untuk mendapatkan perhatian dari orang-orang, kalau memang ada yang tertarik dan menyukai itu bonus dalam bentuk penghargaan dari hasil video yang saya unggah” (Indah, diwawancarai 24 Mei 2022, pukul 11.17 Wita)

- ✓ Bagaimana anda menanggapi komentar kasar atau komentar tidak suka terhadap video anda yang diunggah di medsos TikTok?

Informan 1: Mahasiswa Universitas Terbuka Kupang (UT)

“Saya tidak terlalu menanggapi orang yang iri atau berkomentar kasar terhadap video saya, karena saya tidak mau berkelahi dan

merasa pantas orang-orang lain iri pada diri saya, atas yang saya miliki” (Erlina , diwawancarai 24 Mei 2022, pukul 11.02 wita).

Informan 2: Mahasiswa Universitas Kristen Wacana Kupang (UNKRIS)

“Saya tidak menanggapi tetapi saya mendoakan orang tersebut agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan merasa pantas dan wajar orang lain iri pada diri saya” (Dela, diwawancarai 24 Mei 2022, pukul 11.12 Wita).

Informan 3: Mahasiswa Universitas Kristen Wacana Kupang (UNKRIS)

“Saya tidak menanggapi komentar kasar atau tidak suka kepada video saya dengan berbagai alasan, jika saya meladeni orang tersebut maka orang tersebut akan merasa senang dan menjadi-jadi” (Nancy, diwawancarai 24 Mei 2022, pukul 11.20 Wita).

Informan 4: Mahasiswa Universitas Nusa Cendana Kupang (UNDANA)

“kalau mengenai yang tidak suka atau komentar kasar kepada saya pasti ada, namanya juga manusia, soal saya mau menanggapi atau tidak saya lebih memilih tidak menanggapi karena hanya membuang-buang energi untuk meladani” (Indah, diwawancarai 24 Mei 2022, pukul 11.17 Wita).

Informan 5: Mahasiswa Universitas Kristen Wacana Kupang (UNKRIS)

“saya tidak mau menanggapi karena saya merasa itu tidak terlalu penting entah dia suka atau tidak suka, saya tidak peduli, karena ini hidup saya” (Sonya, diwawancarai 24 Mei 2022, pukul 11.25 Wita).

C. Penikmat Diri

Penikmat diri adalah suatu kegiatan tontonan, untuk mendapatkan kepuasan terhadap pujian baik itu diri sendiri maupun dari orang lain. Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan yang berkaitan dengan konsep penikmat diri yaitu:

Bagaimana anda menanggapi pujian dari orang lain atas video anda di TikTok?

Informan 1: Mahasiswa Universitas Terbuka Kupang (UT)

“Saya merasa senang, tersanjung jika dipuji dan berterimakasih kepada orang tersebut”. (Erlina, diwawancarai 26 Mei 2022, pukul 15.00 Wita)

Informan 2: Mahasiswa Universitas Kristen Wacana Kupang (UNKRIS)

“Saya merasa tersanjung jika dipuji oleh orang lain dan menjadikan itu sebagai semangat untuk lebih baik lagi”. (Dela, diwawancarai 26 Mei 2022, pukul 15.10 Wita).

Informan 3: Mahasiswa Universitas Kristen Wacana Kupang (UNKRIS)

“Saya sangat senang saat dipuji oleh orang lain dan saya merasa bahwa hal itu sudah sepantasnya”. (Nancy, diwawancarai 26 Mei 2022, pukul 15.22 Wita)

Informan 4: Mahasiswa Universitas Nusa Cendana Kupang (UNDANA)

“Saya merasa bangga dengan pujian yang diberikan oleh orang lain dan itu menjadi bukti bahwa saya bisa menarik perhatian mereka”. (Indah, diwawancarai 26 Mei 2022, pukul 15. 29 Wita).

Informan 5: Mahasiswa Universitas Kristen Wacana Kupang (UNKRIS)

✓ “ Jujur saya cukup kagum dengan diri saya sendiri ketika mendapatkan pujian dari orang lain, dan itu membuat saya puas dengan hasil karya saya. (Sonya, diwawancarai 26 Mei 2022, pukul 15 36 Wita).

4.5.2 Hasil Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Dalam penelitian ini penulis

melakukan 2 observasi yaitu observasi pengamatan langsung di lapangan dan pengamatan terhadap video yang unggah di Medsos TikTok.

a. Pengamatan langsung di lapangan

Peneliti akan mengamati secara langsung Tanda-tanda perilaku Narsis remaja akhir dalam komunikasi Medsos TikTok di kos Adelya, Oesapa, Kota Kupang. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung di lokasi selama 3 hari yaitu pada tanggal 27 Mei 2022 sampai 29 Mei 2022.

Observasi pertama dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Mei 2022, pukul 16.00-17.00 Wita di Kos Adelya, Oesapa, Kota Kupang. Pada pukul 16.00 Wita peneliti menuju kamar nomor 10 yang dihuni oleh Mahasiswa bernama Dela, disini peneliti menemukan bahwa ada 4 orang Mahasiswa yang sedang berdiskusi mengenai video yang akan mereka buat. Didalam diskusi tersebut penulis menemukan video yang akan mereka buat diantaranya Menari, sesuai dengan video yang mereka dapatkan dari Medsos TikTok. Tidak lupa pula mereka sedikit memperagakan contoh tarian yang akan mereka lakukan untuk pembuatan video.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 28 Mei 2022, pukul 17.00-18.00 Wita. Disini peneliti melakukan Observasi pada jam 17.00 Wita di Kos Adelya, Oesapa, Kota Kupang. Penulis menuju lokasi kamar nomor 14 yang dihuni oleh Mahasiswa bernama Nancy, penulis menemukan dua Mahasiswa diantaranya Nancy dan Dela, sedang melakukan menari dengan memperagakan beberapa gerakan yang menurut mereka sedang Trend. Dan penulis juga menemukan kamar nomor 9 yang dihuni oleh Erlina, ada 3 Mahasiswa yang sedang berdandan untuk

mempersiapkan diri membuat video di TikTok, mereka benar-benar sudah menguasai beberapa tarian dengan saling berirama. Kemudian penulis mengamati lagi perilaku mereka. Mereka sudah membuat 3 video yang berbedah, yang akan mereka unggah ke akun medsos TikTok mereka, didalam video tersebut penulis mengamati mereka sedang berdiskusi mengenai video yang mereka unggah, dalam diskusi tersebut penulis mendengar percakapan mereka seperti “*sonde video ini beta terlalu cantik aw, kirim do*”, ada komunikasi juga yang penulis dengarkan misalnya “*awi kak nancy e, video yang terakhir tu be lihat kak Nancy terlalu Seksi parah sah*”.

Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 29 Mei 2022, pukul 14.00-15.00 Wita. Disini peneliti melakukan Observasi pada jam 14.00 Wita di kos Adelya, Oesapa, Kota Kupang. Penulis mengamati ada 3 Mahasiswa diantaranya Dela, Nancy, dan Erlina sedang bermain TikTok di lingkungan Kos, mereka sangat akrab dan tidak ada keributan yang memicu permasalahan, melainkan kelucuan yang sering mereka lakukan dengan bahasa-bahasa yang cukup akrab di pertemanan mereka yang didengar cukup kasar misalnya “*t... ni goyang baik-baik do, awi mai pung puki e, awi lu pung goyang terlalu ju*”. Kalimat ini juga sering mereka gunakan untuk sekedar menghibur di pertemanan mereka.

Berdasarkan hasil Observasi secara langsung dilapangan yang dilakukan peneliti menemukan bahwa sudah cukup baik informasi yang didapatkan oleh penulis yang berkaitan dengan medsos TikTok di kos Adelya, Oesapa, Kota Kupang. Karena dari pengamatan yang penulis dapatkan sesuai dengan tanda-tanda perilaku Narsis terlihat pada hari kedua, mereka lebih menyajung diri sendiri, dan

menyukai video yang mereka unggah. Tetapi tidak semuanya ada perilaku Narsis yang penulis temukan bahkan hanya sekedar hiburan atau keakraban mereka. Ini terlihat pada hari ketiga yang penulis amati langsung. Dari situ penulis menyimpulkan bahwa media sosial TikTok menjadi tempat yang cocok untuk terjadinya Narsis, tetapi media sosial TikTok juga menjadi tempat hiburan dan candaan bagi mahasiswa di kos Adelya, Oesapa, Kota Kupang.

a. Pengamatan terhadap video yang unggah di Medsos TikTok

Dalam pengamatan terhadap video yang unggah di Medsos TikTok pada tanggal 30 Mei 2022, yang dilakukan ke 5 informan, penulis berusaha untuk menyelediki semua akun mereka satu persatu yang diantaranya:

✓ Informan 1 Erlina

Dari beberapa video yang penulis amati dari akun informan 1 penulis melihat video yang dilakukan hampir semuanya itu lebih memamerkan kecantikan dan tubuh seperti bentuk payudara dengan nuansa irama musik yang mendukung informan ini untuk menikmati videonya sendiri. Tetapi ada beberapa video yang juga dilakukan bersama orang lain.

✓ Informan 2 Dela

Akun ini, penulis mengamati video yang diunggah cenderung mengeksperisikan goyangan tubuh dengan goyangan yang sedang trending yaitu Pargoy, yang dimana artianya lebih menekankan pada kelenturan bokong seperti Twerking. Tidak lupa juga pakaian yang digunakan cenderung ketat yang menunjukkan bentuk tubuh yang cukup seksi. Dan video yang penulis amati cenderung lebih banyak bersama teman-teman

tetapi ada video yang penulis amati informan ini melakukan sendirian di dalam kamar atau ruangan tertutup.

✓ Informan 3 Nancy

Dalam akun TikTok video yang dilakukan informan ini cenderung menuju keterampilan dance juga lebih menekankan dalam pengeditan video.

✓ Informan 4 Indah

Informan ini di akunya lebih menekankan pada kemampuan, seperti mengambar atau melukis, dan hampir semua videonya dilakukan sendiri ditempat tertutup seperti di kamar.

✓ Informan 5 Sonya

Penulis mengamati beberapa video di akun informan ini cenderung lebih menekankan pada kecantikan baik kecantikan wajah, juga kecantikan tubuh dan didukung lagi dengan goyangan dan mimik wajah seperti mengeluarkan lidah, dan juga berbicara yang kalimatnya-kalimatnya cukup menarik perhatian kaum Adam seperti *“sayang bobo yuk”, “sini aku ciumin biar kamunya makin nyaman”*